



**UPAYA PENANGANAN KONFLIK ANTARA PEKERJA SEKS
KOMERSIAL DAN MASYARAKAT DI DESA NGUJANG, RT 03 RW 03,
KECAMATAN KEDUNGWARU, KABUPATEN TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

DWI SANTI KURNIATI

NIM 070910301114

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2012

PERSEMBAHAN

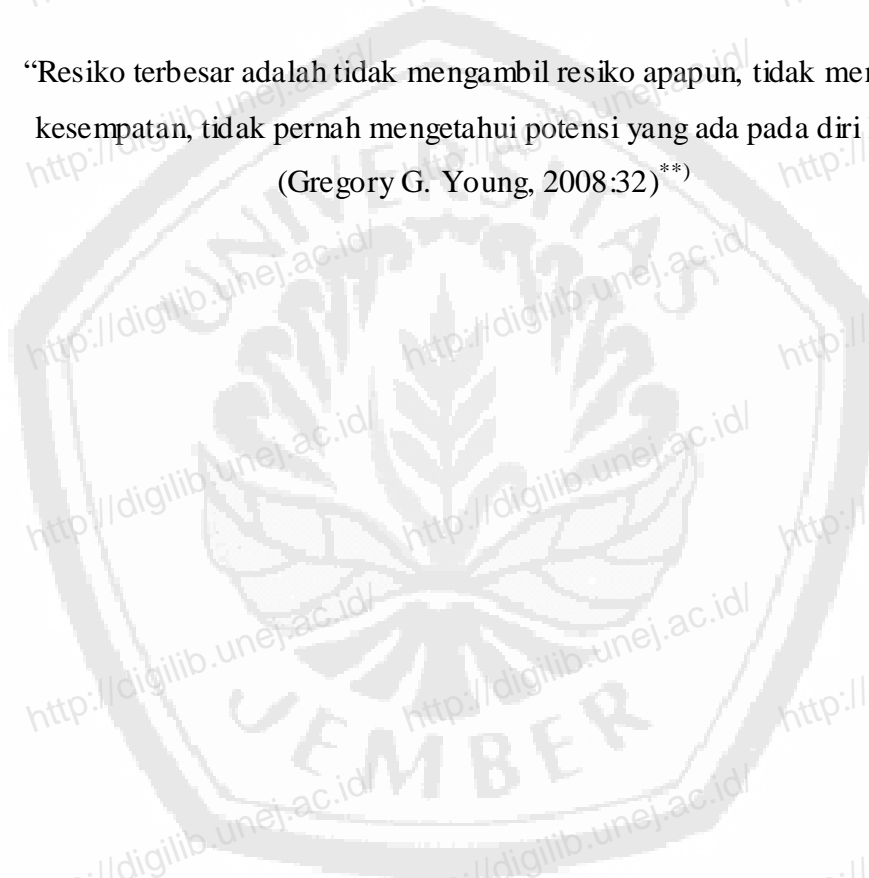
Puji syukur atas anugrah Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dipersembahkan kepada:

1. Ayahanda Sunaryo, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, motivasi dan bimbingan yang tidak pernah lelah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Almarhumah Ibunda tercinta Siti fatimah yang dulu selalu menyayangiku, memberi petuah-petuah yang sangat berarti sehingga penulis bisa seperti sekarang ini.
3. Saudara-saudaraku yang berada di Jember, terimakasih buat keluarga Bapak Mulyono yang pernah memberikan tumpangan kepada penulis dan telah memberi pelajaran hidup yang berharga, untuk kakakku Aris Prasetyo yang selalu memberikan doa dan motivasi, kakakku Vitis Silvestrea yang selalu menjadi motivatorku, dan Tyo yang memberi semangat, terimakasih semuanya.
4. Keluargaku yang berada di Tulungagung, yang selalu memberikan doa dan semangat tiada henti kepada penulis.
5. Keluargaku yang ada di Ngujang yang telah membantu memberikan tumpangan selama penulis melakukan penelitian, terimakasih atas bantuannya selama ini.
6. Guru-guruku sejak TK sampai Perguruan Tinggi terhormat yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran.

MOTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah nasib suatu kaum, hingga mereka berusaha
mengubah nasibnya sendiri”
(QS:13 Ar’ rad ayat 11)*)

“Resiko terbesar adalah tidak mengambil resiko apapun, tidak mengejar
kesempatan, tidak pernah mengetahui potensi yang ada pada diri kita”
(Gregory G. Young, 2008:32)**)



*) QS : 13 (Ar'rad) Ayat 11.

**) Gregory G. Young. 2008. *Membaca Kepribadian Orang*.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Santi Kurniati

NIM : 070910301114

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Upaya Penanganan Konflik antara Pekerja Seks Komersial dan Masyarakat di Desa Ngujang RT 03 RW 03, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Juni 2012

Yang menyatakan,

Dwi Santi Kurniati
NIM 070910301114

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Jember pada:

Hari, tanggal :

Tempat : Ruang sidang skripsi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Budhy Santoso, S.Sos, M.Si

Fransiscus Adi P, A.KS.M.Si

Anggota I

Anggota II

Kris Hendrijanto, S.Sos, M.Si

Kusuma Wulandari, S.Sos, M.Si

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA

NIP. 19520727198103100

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya pada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk SKRIPSI dengan judul “Upaya Penanganan Konflik antara Pekerja Seks Komersial dan Masyarakat di Desa Ngujang RT 03 RW 03, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung”. Dalam seluruh proses kegiatan dan penulisan karya tulis ini, tentu saja terlaksana atas dukungan dari berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah maupun Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dan segenap komponen dibawahnya. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Harry Yuswadi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember,
2. Bapak Drs. Partono M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial,
3. Bapak Fransiscus Adi Prasetyo, A.KS.M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, memberi wawasan, dan meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dari tahap awal sampai penyusunan skripsi ini,
4. Bapak Drs. Hadi Prayitno, M.Kes selaku dosen wali, terima kasih atas masukan dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa.
5. Perangkat Desa Ngujang yang telah membantu penulis memberikan informasi dan terimakasih atas semuanya selama penulis melakukan penelitian ,
6. Kepada Seluruh jajaran staff pengajar dan karyawan di lingkungan FISIP pada umumnya dan jurusan Kesejahteraan Sosial pada khususnya. Terima Kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga bermanfaat bagi kita semua.
7. Sahabatku Yulia Rizky Shoba dan Ochin Rosyida, Popoe Saridewi, Ajeng Carteira, Dian Rahmawati terima kasih atas masukan-masukan dan bantuan yang telah diberikan selama pengerjaan skripsi ini.

8. Teman-temanku KS 07, geng kapak, Jenit Retno, Evi, Hanni, Asrotul Hikmah, Habibulloh, Ulal, Ria Ardika, dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas masukan yang diberikan, terimakasih atas kebersamaannya yang telah memberikan warna dalam hidupku, dan terimakasih telah menjadi temanku selama di Jember.
9. Kepada pemberi inspirasi yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas waktunya.
10. Para Informan yang telah membantu dan meluangkan waktu kepada penulis selama mengadakan penelitian.
11. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Unej yang telah memberi wawasan baru kepada penulis, telah memberi pelajaran hidup yang berarti bagi penulis.
12. Seluruh pihak yang mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki, oleh sebab itu andaikata terdapat kekurangan dalam skripsi ini mohon dimaklumi, di samping itu, untuk tujuan perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Kesejahteraan Sosial.

Jember, 14 Juni 2012

Penulis

RINGKASAN

Upaya Penanganan Konflik antara Pekerja Seks Komersial dan Masyarakat di RT 03 RW 03, Desa Ngujang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Dwi Santi Kurniati, 070910301114; 2012:136 halaman; Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Masyarakat pedesaan adalah masyarakat *gemeinschaft* (paguyuban), masyarakat yang tenang harmonis, rukun dan damai dengan julukan masyarakat yang adem ayem, tetapi sebenarnya di dalam masyarakat pedesaan mengenal bermacam-macam gejala, diantaranya adalah konflik. Hal itulah yang terjadi di Desa Ngujang, RT 03 RW 03, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung yang terdapat konflik, karena terdapat lokalisasi yang letaknya berdekatan dengan lingkungan warga desa tersebut sehingga menyebabkan adanya PSK yang menyewa kamar kos di rumah-rumah warga. Di sisi lain, keberadaan lokalisasi dan tempat kos PSK ini mendatangkan manfaat finansial bagi masyarakat sekitar, yaitu dengan membuka toko, membuka lahan parkir, menjadi tukang ojek. Namun di sisi lain juga mendatangkan konflik antara PSK dan masyarakat Desa Ngujang.

Konflik yang terjadi dapat dilihat dari perubahan dalam masyarakat, dari sikap masyarakat yang awalnya bersikap baik terhadap PSK yang berdomisili di Desa Ngujang, menjadi sikap ketidaksenangan. Ketidaksenangan tersebut juga muncul karena adanya anggapan yang kuat dari masyarakat bahwa PSK adalah orang yang penuh dengan dosa, sehingga saat ini terjadi konflik nilai dan kepentingan antara PSK dan masyarakat Desa Ngujang. Keberadaan PSK juga menjadi kekhawatiran bagi masyarakat, karena dapat menjadi ancaman terhadap kelanggengan rumahtangga dan mengancam rusaknya moral remaja. Kekhawatiran yang dirasakan oleh masyarakat ini menyebabkan terjadinya stigma negatif terhadap PSK yang ada di wilayah itu. Disisi lain, hal yang menarik bahwa antara PSK dan masyarakat dapat hidup berdampingan dengan adanya serangkaian peraturan dari pihak Desa Ngujang untuk menangani atau mencegah konflik yang terjadi antara PSK dan masyarakat.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya penanganan konflik antara PSK dan masyarakat yang terjadi di Desa Ngujang, kendala-kendala yang ditemui dalam upaya penanganan konflik antara PSK dan masyarakat, serta upaya mengatasi kendala dalam upaya penanganan konflik antara PSK dan masyarakat tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dengan teknik penentuan informan menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *snowball sampling*. Informan yang diambil terdiri 5 informan pokok dan 7 informan tambahan. Informan tambahan tersebut terdiri dari 4 warga Desa Ngujang di RT 03 RW 03, dan 3 tokoh masyarakat, dengan menentukan kriteria sebelum mengambil informan. Metode analisis data yang digunakan adalah induksi konseptualisasi yaitu proses pembentukan konsep dengan bertitik tolak pada gejala-gejala pengamatan yang prosesnya berjalan secara induktif, dengan mengamati sejumlah gejala secara individual, kemudian merumuskannya dalam bentuk konsep.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, bahwa upaya penanganan konflik antara PSK dan masyarakat memiliki tahapan-tahapan antara lain, pada awalnya terdapat terdapat warga Desa Ngujang yang rumahnya ditempati PSK melapor terkait konflik yang sedang dialaminya kepada pihak Desa Ngujang. Berdasarkan laporan warga tersebut, selanjutnya pihak desa terlibat dengan tindakannya yaitu musyawarah terlebih dahulu dengan aparat desa setempat. Dari hasil musyawarah, selanjutnya pihak desa memberitahu warga lainnya yang rumahnya ditempati PSK agar berkumpul di balai desa. Tahap berikutnya pihak desa memberi peraturan yang langsung disampaikan secara lisan dan bentuknya bukan tertulis. Warga yang telah menerima peraturan dari pihak desa harus menyampaikan peraturan tersebut kepada PSK yang kos di rumahnya. Hasil kesepakatan yaitu PSK menerapkan peraturan dari pihak desa dan masyarakat juga sepakat akan bersikap baik dengan tidak memberi stigma negatif terhadap PSK yang ada di desa tersebut.

Kendala yang ditemukan dalam upaya penanganan konflik yaitu kurangnya kerjasama antara warga dan PSK yang berdomisili di Desa Ngujang, seperti kurangnya intensitas kebersamaan antara PSK dan warga sehingga peraturan belum tersampaikan secara keseluruhan kepada PSK, selain itu faktor dari PSK yang belum konsisten untuk menerapkan peraturan dari pihak desa dan membutuhkan adaptasi untuk menjalankan upaya penanganan konflik tersebut. Upaya mengatasi kendala dalam penanganan konflik dilakukan dari diri PSK dan kerjasama antara pihak berkonflik. Upaya yang dilakukan dari diri PSK yaitu saling mengajak PSK untuk menerapkan peraturan, sedangkan upaya yang dilakukan melalui kerjasama dari pihak berkonflik yaitu antara PSK dan masyarakat membuat perjanjian terlebih dahulu apabila ingin menyampaikan peraturan, sehingga peraturan tersampaikan kepada PSK. Pihak berkonflik juga membuat kesepakatan apabila melanggar peraturan akan dikenakan sanksi, sehingga peraturan berjalan secara maksimal.

Key word: Konflik dan penanganan konflik

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Kajian	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Praktis	7
1.5.2 Manfaat Teoritis	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Kesejahteraan Sosial	8
2.2 Konsep Manajemen Konflik	10
2.2.1 Konsep Konflik	10
2.2.2 Konsep Manajemen Konflik	16
2.3 Konsep Masyarakat	23
2.4 Konsep Prostitusi	26
2.4.1 Konsep PSK	29

2.5 PSK, Konflik, dan Kesejahteraan Masyarakat	30
--	----

2.6 Kajian terhadap penelitian terdahulu	34
--	----

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	38
-----------------------------	----

3.2 Jenis Penelitian	38
----------------------------	----

3.3 Penentuan Lokasi Penelitian	39
---------------------------------------	----

3.4 Teknik Penentuan Informan	40
-------------------------------------	----

3.5 Teknik Pengumpulan Data	47
-----------------------------------	----

3.5.1 Wawancara	47
-----------------------	----

3.5.2 Observasi	53
-----------------------	----

3.5.3 Studi Dokumentasi	56
-------------------------------	----

3.6 Teknik Analisa Data	58
-------------------------------	----

3.7 Teknik Keabsahan Data	61
---------------------------------	----

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	67
---	----

4.2 Konflik yang terjadi di Desa Ngujang	71
--	----

4.2.1 Sumber konflik	71
----------------------------	----

4.2.2 Alasan konflik	78
----------------------------	----

4.2.3 Bentuk konflik	85
----------------------------	----

4.2.4 Pihak yang terlibat dalam konflik	91
---	----

4.2.5 Reaksi terhadap konflik	95
-------------------------------------	----

4.3 Upaya penanganan konflik di Desa Ngujang	99
--	----

4.3.1 Tujuan upaya penanganan konflik	99
---	----

4.3.2 Proses penanganan konflik	101
---------------------------------------	-----

4.3.3 Pembuatan kesepakatan	106
-----------------------------------	-----

4.3.4 Hasil kesepakatan	111
-------------------------------	-----

4.3.5 Pihak yang terlibat upaya penanganan konflik	117
--	-----

4.4 Kendala upaya penanganan konflik	122
--	-----

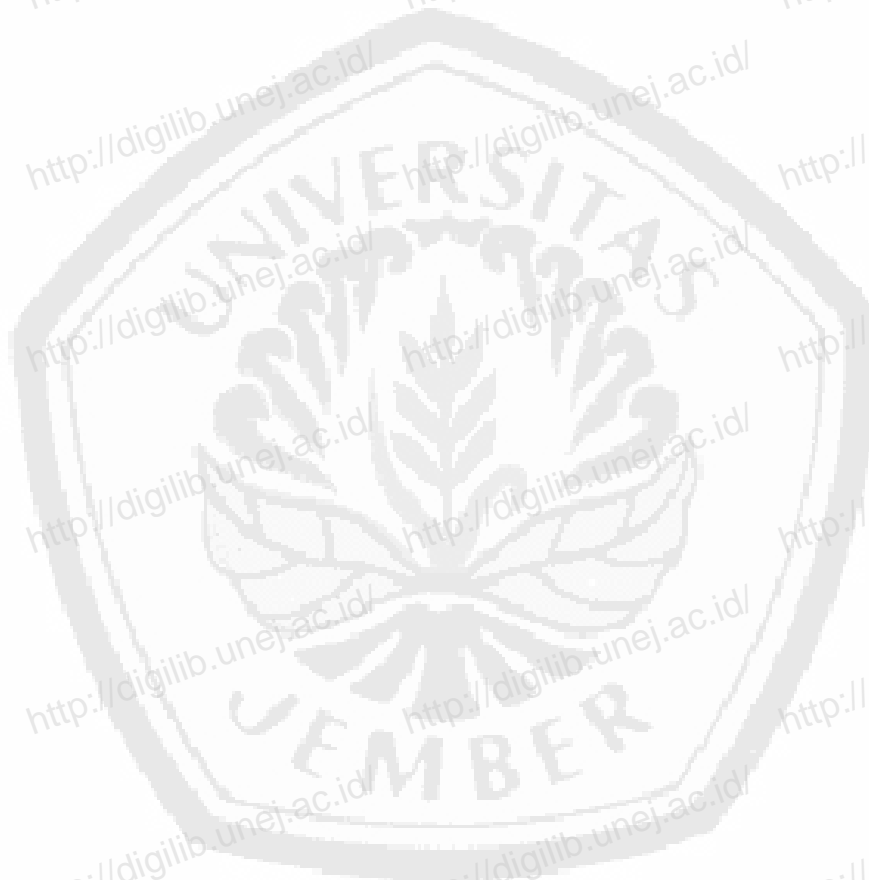
4.5 Upaya mengatasi kendala penanganan konflik	127
--	-----

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	133
5.2 Saran	135

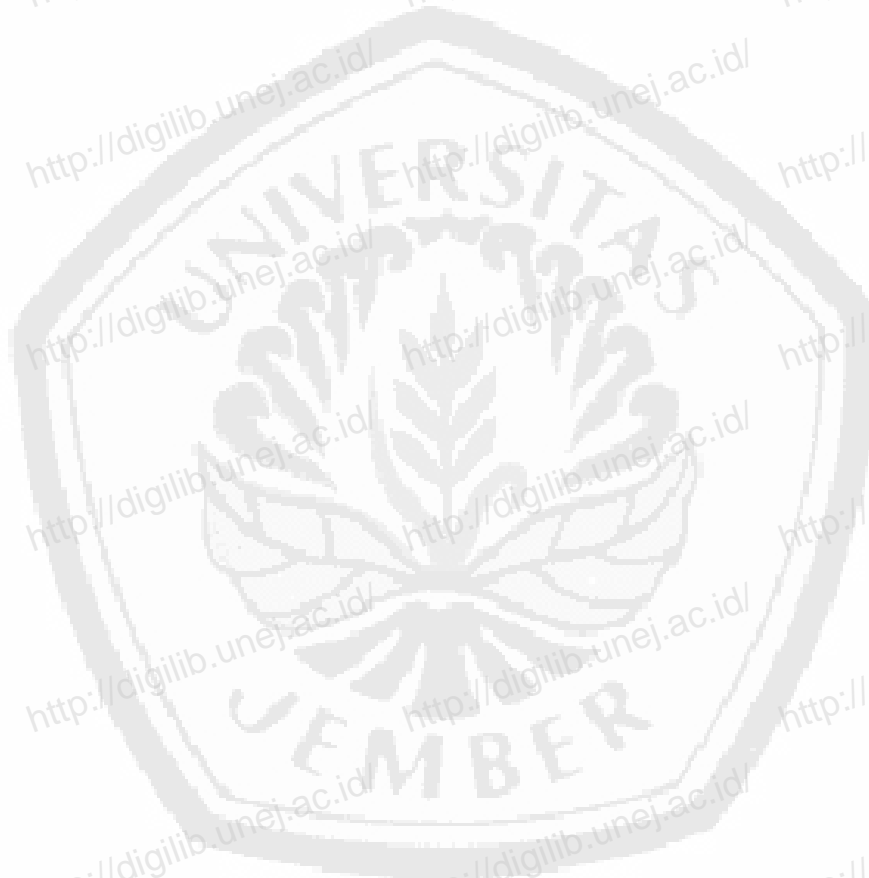
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Jumlah penduduk menurut usia.....	68
4.2 Jumlah penduduk sesuai dengan pekerjaan.....	69
4.3 Data rumah kontrakan di Desa Ngujang RT 03 RW 03.....	70



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Kedekatan lokalisasi dengan lingkungan warga	71
4.2 Toko milik warga Desa Ngujang RT 03 RW 03	74
4.3 Lokasi penelitian	78
4.4 Warung yang menjual minuman keras	81



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Transkrip data
3. Hasil koding data
4. Kategorisasi data
5. Catatan lapangan
6. Surat permohonan ijin penelitian dari Lembaga Penelitian
7. Surat permohonan ijin penelitian dari Bakesbang
8. Surat rekomendasi penelitian dari Kecamatan Kedungwaru
9. Foto-foto seputar penelitian

